

Analisis Harga CPO Maret 2013

Pergerakan Harga

Sepanjang Maret 2013, harga CPO bergerak fluktuatif. Pada pekan pertama Maret 2013, dalam catatan BKDI, harga CPO berjangka, Senin (4/3) untuk kontrak penyerahan Maret 2013 ditutup pada harga Rp9.780 per kilogram dari harga sebelumnya Rp9.490 per kilogram. Di Pasar lelang fisik, harga tender CPO di Astra Agro Lestari yang membukukan volume total sebanyak 5.000 ton, untuk paket Riau diperdagangkan pada harga Rp9.235 per kg, sementara untuk Paket Jambi diperdagangkan pada Rp9.160 per kg.

Sementara mengonfirmasi laporan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Senin (4/3), dilansir bahwa permintaan dari India yang merupakan pembeli terbesar di dunia untuk minyak sawit, akan memberikan tren bullish untuk CPO. Produksi akan mencapai 7 juta ton pada panen tahun ini hingga Oktober meningkat hampir 8 persen.

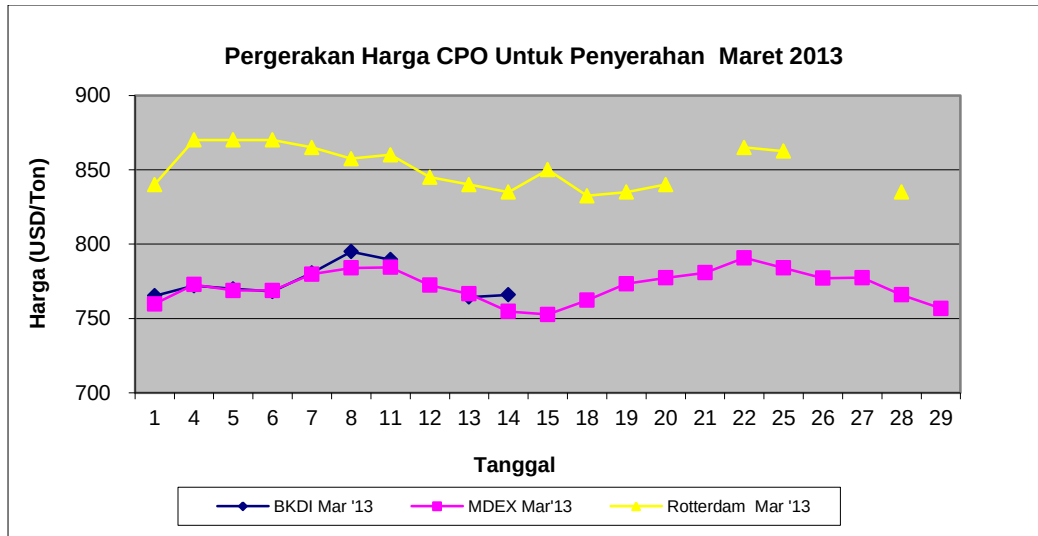
Sementara itu, pada pergerakan harga pertengahan Maret 2013, harga CPO kembali tertekan tipis di Bursa Berjangka CPO (FCPO) di Bursa Malaysia Derivatives (MDEX). Tekanan itu dipicu seiring dengan penurunan harga minyak kedelai dan tekanan dari hasil panen Negara-negara di Amerika Selatan. Sehingga patokan FCPO Mei kontrak turun RM34 atau 1,39 persen menjadi menetap di RM2, 414 per ton dari RM2, 448 per ton. Sementara rentang perdagangan dalam pekan ketiga Maret 2013 dari RM2, 360 untuk RM2, 467. Total volume yang diperdagangkan untuk minggu ini sebesar 173.004 kontrak, naik 37.236 kontrak dari minggu sebelumnya.

Harga kedelai berada di bawah tekanan dengan antisipasi pasokan yang lebih tinggi dari Amerika Selatan untuk memenuhi permintaan ekspor. Selain itu, beberapa analis memproyeksikan petani AS akan menanam rekor tanaman kedelai tahun ini panen mendatang.

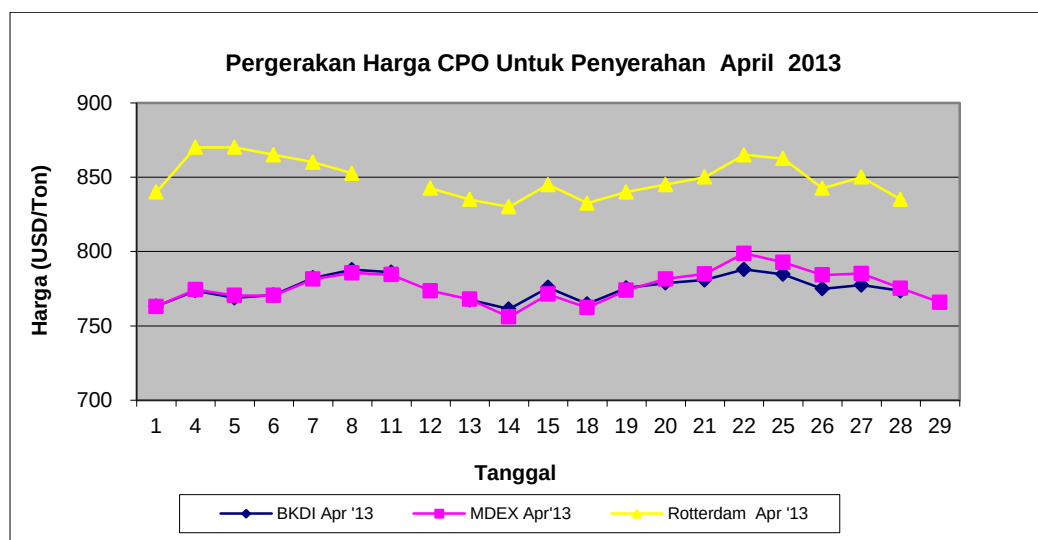
Kemudian rentang pekan keempat (25/3 – 29/3), transaksi CPO mengalami *sideways*. Bahkan pada Jum'at (29/3), CPO bursa *Malaysia Derivatives Exchange* (MDEX) ditutup lebih rendah dari sebelumnya. Laporan Departemen Pertanian Amerika (USDA) melansir adanya pelemahan permintaan ekspor CPO dunia, dan ditambah kegelisahan pelaku pasar atas kemungkinan dampak pengontrolan arus modal di Siprus, semakin menguatkan keraguan itu.

Pada penutupan akhir, Jum'at (29/3) posisi harga CPO berada di level support RM2,390/ton dan resistant pada RM2,450/ton. Untuk pelepasan Juni 2013, tertekan pada level RM115 atau 4.61 persen dengan settlement price RM2,378 per ton (29/3) dari RM2,493 per ton pada Jumat sebelumnya (22/3).

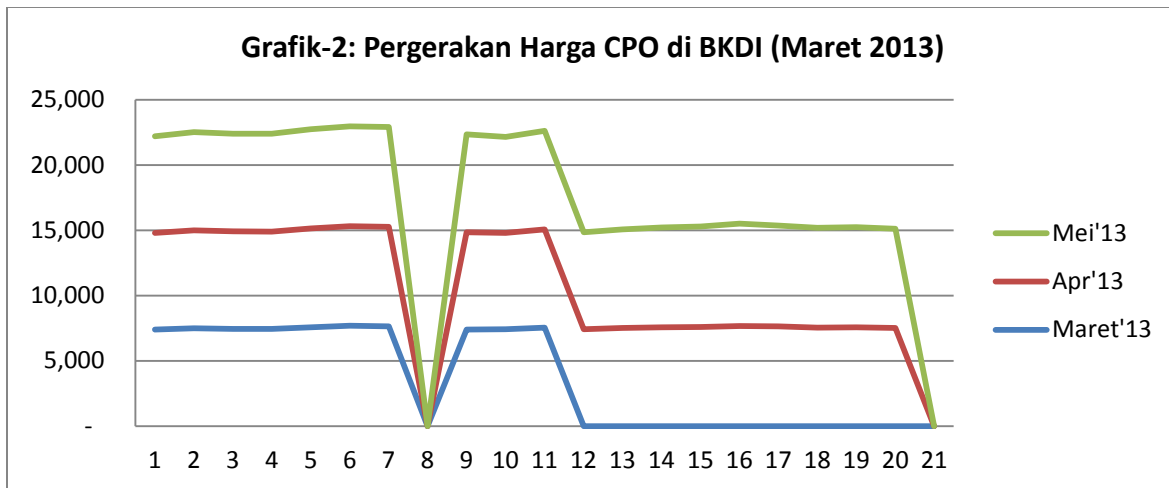
Sementara itu, mengonfirmasi perbandingan tiga bursa komoditas (BKDI, MDEX, dan Rotterdam), terlihat pergerakan harga untuk kontrak pengiriman cepat (Maret 2013) pada **grafik 1**. Kurva warna biru menunjukkan pergerakan harga di BKDI. Rerata pergerakan harga di BKDI bergerak di level US\$775 per ton dengan harga tertinggi US\$795 per ton yang terjadi pada 8 Maret, dan harga terendah pada level US\$764 per ton (14/3).



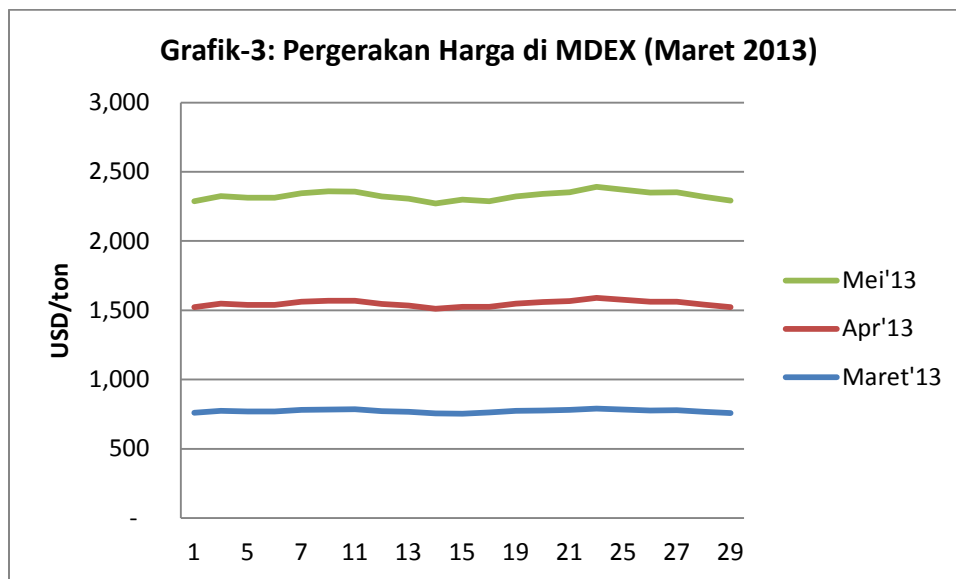
Dengan merujuk grafik di atas, pada bursa MDEX (Malaysia), pergerakan harga rerata pada level US\$772 per ton dengan harga tertinggi terjadi pada 22 Maret di level US\$791 dan terendah di level US\$753 per ton yang terjadi pada 15 Maret. Untuk bursa Rotterdam, pergerakan harga rerata pada level US\$851 per ton, dengan harga tertinggi di level US\$870 yang terjadi pada 5 Maret dan harga terendah terjadi pada 18 Maret di level US\$833 per ton.



Pada **grafik-2** di bawah ini, terlihat pergerakan harga di BKDI dalam kurs rupiah. Pergerakan harga rerata selama Maret 2013 di level Rp7.507 per kg dengan harga tertinggi pada level Rp7.695 dan terendah pada level Rp7.405 per kg.



Demikian juga pada **Grafik-3** terlihat pergerakan harga di bursa MDEX. Terlihat fluktuasi harga CPO sangat tajam. Bahkan, sama dengan bursa Rotterdam dan BKDI, tertekan pada akhir pekan terakhir Maret 2013.



Sementara itu, dari lantai Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) atau Indonesia Commodity Derivatives Exchange (ICDX) pada Jumat (29/3/2013) menunjukkan pergerakan harga sempat menyentuh Rp6.850 per kilogram untuk kontrak April ini. Data mencatat harga kontrak berada pada kisaran diatas Rp7.300 per kilogram. Misalnya saja, untuk kontrak Mei berada pada posisi Rp7.360, kontrak Juni Rp7.350, dan kontrak Juli Rp7.365 per kilogram.

Kemudian secara umum, pergerakan harga CPO sepanjang Maret 2013 untuk pengiriman tercepat dapat dilihat dalam chart di bawah ini:

